



Suka Cita Merayakan HUT Kota Yogya

BANYAK cara dilakukan orang untuk merayakan hari ulang tahun, terlebih jika hal tersebut berkaitan dengan peringatan ulang tahun kota tercinta. Hal inilah yang dilakukan siswa-siswi, para guru dan karyawan SD Kanisius Pugeran Yogyakarta pada Senin (7/10). Bertepatan dengan HUT ke 263 Kota Yogyakarta, mereka menggelar pentas seni di halaman SD Kanisius Pugeran.

Mengenakan busana *gagrak Ngayogyakarta*, mereka mengawali perayaan HUT Kota Yogyakarta dengan menggelar upacara bendera dan doa syukur, dipimpin oleh Kepala SD Kanisius Pugeran, Theresia Mardinah. Upacara bendera ini diikuti oleh 166 siswa, 16 guru dan karyawan serta sejumlah mahasiswa PPL Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

"Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana menanamkan karakter kecintaan terhadap kota Yogya. Bagaimanapun, entah dimana mereka tinggal, setiap hari mereka berada di kota Yogya untuk menimba ilmu di SD Kanisius Pugeran. Mereka harus tahu dan paham tentang sejarah kota Yogya," kata Theresia Mardinah.

Peringatan HUT Kota Yogya ini dirayakan dengan penuh suka cita. Sejumlah siswa dan siswi yang mengikuti ekstra kurikuler kesenian tampil unjuk kebolehan di depan teman-temannya. Para pengrawit cilik misalnya, secara terus menerus menyajikan 'gendhing' Lancaran untuk mengiringi siswa dan siswi serta para guru yang tampil memeragakan busana tradisional.

Kudapan Tradisional

Pentas seni juga dimeriahkan oleh penampilan siswa yang mengikuti ekstra kurikuler musik dan pantomim. Seluruh siswa mengapresiasinya dengan baik. Tawa canda dan tepuk tangan meriah mengiringi setiap sajian dalam pentas seni tersebut. Benar-benar sebuah suka cita.

"Karena berkaitan dengan HUT Kota Yogya maka pentas seni lebih mengedepankan unsur seni dan budaya. Anak-anak yang mengikuti ekstra kurikuler kesenian mendapat kesempatan untuk tampil di depan teman-temannya," kata Dina.

Perayaan tersebut semakin bermakna karena para orangtua telah menyiapkan aneka kudapan tradisional untuk para siswa. Meski beberapa kudapan tersebut terasa asing bagi anak-anak, namun keingintahuan yang kuat, membuat mereka tergerak untuk mencicipi, bahkan menikmatinya dengan lahap.

Pentas seni tersebut dikemas oleh para mahasiswa PPL Universitas Sanata Dharma. Ajang ini menjadi salah satu tantangan mereka untuk memacu diri sebagai guru yang kreatif.

"Pentas seni ini juga menjadi cara kami dalam menyampaikan nilai-nilai kebaikan yang mewujud dalam bentuk kreativitas seni. Menjadi salah satu pertanggungjawaban kami kepada masyarakat Yogyakarta. Juga, menjadi cara untuk mempromosikan sekolah," pungkas Theresia Mardinah. ■ Ida



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005